PENGARUH PENERAPAN METODE *THE POWER OF TWO* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 1 JEPORO, JATIPURNO, WONOGIRI TAHUN 2011/2012

NASKAH PUBLIKASI

Usulan memenuhi sebagai persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disusun oleh:

Novi Maharani
A510 080 015

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012

PENGESAHAN

PENGARUH PENERAPAN METODE *THE POWER OF TWO* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 1 JEPORO, JATIPURNO, WONOGIRI TAHUN 2011/2012

Yang di pertahankan dan disusun oleh :

NOVI MAHARANI
A510 080 015

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 25 September 2012
Dan dinyatakan telah memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Muhroji, S.E., M.Si ( )
2. Dr. H Samino, MM ( )
3. Dra. Risminawati, M.Pd ( )

Surakarta, September 2012
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan

Drs. H. Sofyan Anif, M.Si
NIK. 547

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 7 Agustus 2012

Novi Maharani
A510 080 015

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN METODE *THE POWER OF TWO* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 1 JEPORO, JATIPURNO, WONOGIRI TAHUN 2011/2012

Novi Maharani , A510 080 015. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode *the power of two* (kekuatan berdua) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas V dan untuk mengetahui besarnya pengaruh metode *the power of two* (kekuatan berdua) terhadap hasil belajar IPA kelas V. Penelitian ini dilaksanakan di SD N 1 Jeporo yang berada di desa Jeporo, Kecamatan Jatipurno, Kabupaten Wonogiri.

Jenis penelitian yaitu eksperimen. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 54 anak. *Sampling* dengan metode sensus, maka sampel penelitian adalah seluruh populasi. Data hasil belajar siswa diambil dengan test objektif berupa pilihan ganda. Tehnik analisa data menggunakan tehnik analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi menghasilkan persamaan: Y = 39,537 + 0.660 X . Koefisien (b) = 0,66. Nilai b > 0, maka Metode *power of two* mempunyai pengaruh positip terhadap hasil belajar siswa. Ini berarti setiap kenaikan skor 1 Metode *power of two* akan menaikkan 0,66 hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik Metode *the power of two* maka ada kecenderungan semakin baik hasil belajar IPA siswa Kelas V. Nilai R *Square* (R^2) total sebesar 0,256. Artinya, variabel dependen dapat menjelaskan sebesar 25,6% oleh variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 74,6% dipengaruhi oleh variabel di luar model penelitian, misalnya: motivasi, lingkungan belajar, fasilitas belajar dan lain-lain. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa Metode *power of two* (kekuatan berdua) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V yaitu dengan peningkatan nilai yang signifikan.

Kata kunci : metode *the power of two*, hasil belajar siswa.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dengan menggunakan metode pembelajaran *the power of two* (kekuatan berdua) ini diharapkan hasil belajar siswa lebih bisa meningkat bagus, karena medote pembelajaran ini melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tidak akan merasa bosan atau jenuh di dalam kelas. Menurut Arikunto (2001:132), hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin meneliti pengaruh yang signifikan antara metode *the power of two* (kekuatan berdua) terhadap hasil belajar siswa, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh penerapan metode *the power of two* (kekuatan berdua) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Jeporo, Jatipurno, Wonogiri Tahun 2011/2012".

Identifikasi Masalah

1. Metode pembelajaran yang di gunakan guru masih konvensional, sehingga siswa merasa bosan di dalam kelas.
2. Adanya penurunan hasil belajar siswa terhadap pada pelajaran IPA.
3. Proses pembelajaran IPA di kelas masih berjalan monoton.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada penerapan metode *the power of two* (kekuatan berdua) dalam pelajaran IPA dengan materi bahasan tentang peristiwa alam di kelas V SD Negeri 1 Jeporo, Jatipurno, Wonogiri pada Semester 2 Tahun Pelajaran 2011/2012.

Perumusan Masalah

"Apakah metode *the power of two* (kekuatan berdua) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas V?"

Tujuan Penelitian

"Untuk mengetahui metode *the power of two* (kekuatan berdua) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas V".

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kuantitas pembelajaran IPA, sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.
2. Manfaat praktis

LANDASAN TEORI

Tinjauan Pustaka

1. Metode *The power of two* (Kekuatan Berdua)

   Metode *The power of two* (kekuatan berdua) adalah kegiatan dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong munculnya keuntungan dari sinergi itu, sebab dua orang tentu lebih baik daripada satu. Metode *the power of two* (kekuatan berdua) digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang dan mempunyai prinsip bahwa berdua jauh lebih baik daripada berpikir sendiri.

2. Hasil Belajar

   Faktor-faktor yang menentukan hasil belajar dibagi menjadi dua faktor, yaitu:

   1) Faktor Intern

      Faktor intern pada dasarnya dapat dilihat dari dua sisi yaitu dari sisi fisiologis dan sisi psikologis. Pada sisi fisiologis terletak pada kondisi fisik peserta didik. Thomas F. Staton (dalam Sadirman, 2010: 39-45) menguraikan enam macam faktor psikologis, yaitu:

      a) Motivasi

Peserta didik akan berhasil belajarnya manakala dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar itulah yang disebut dengan motivasi.

b) Konsentrasi

Konsentrasi dimaksudkan memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar.

c) Reaksi

Dalam kegiatan belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik maupun mental, sebagai suatu wujud reaksi.

d) Organisasi

Belajar juga dapat dikatakan sebagai kegiatan mengorganisasikan, menata atau menempatkan bagian-bagian bahan pelajaran ke dalam suatu kesatuan pengertian.

e) Pemahaman

Pemahaman dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Maka dari itu belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofisnya, maksud dan implikasinya serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi.

f) Ulangan

Dalam proses pembelajaran banyak diketahui bahwa tidak semua peserta didik dapat mengingat semua mata pelajaran dengan baik.

2) Faktor Ekstern

Keberhasilan belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor internal juga ditentukan oleh faktor eksternal, yaitu segala faktor yang ada di luar diri siswa

yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Faktor ekstern tersebut meliputi:

a) Lingkungan sosial yang meliputi lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial siswa dan lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.

b) Lingkungan non sosial yang meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

Hipotesis

"Ada pengaruh metode *the power of two* (kekuatan berdua) terhadap hasil belajar IPA kelas V".

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara khusus yang dipergunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. **Metode Tes**

   Metode test terbagi menjadi dua yaitu tes objektif dan tes uraian. Dalam penelitian ini menggunakan test objektif berupa pilihan ganda. Soal pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau yang paling tepat (Sudjana, 2010: 48).

   Data mengenai hasil belajar IPA siswa kelas V dengan materi pokok peristiwa alam di ambil melalui metode tes. Jumlah soal sebanyak 20 soal.

2. **Metode Observasi**

   Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung siswa SDN 1 Jeporo, Jatipurno, Wonogiri yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data peneliti baik

berupa subjek atau objek yang bersangkutan.

Uji Instrumen

Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur yang digunakan terhadap variabel yang diukur. Suatu alat pengukuran dikatakan valid apabila benar-benar sesuai dengan menjawab secara cermat tentang variabel yang diukurnya.

HASIL PENELITIAN

Analisis data tentang pengaruh metode *the power of two* terhadap hasil belajar siswa pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier. Analisis data menggunakan program SPSS 15. Apabila koefisien korelasi pada r_{hitung} lebih besar dari koefisien korelasi pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka alat ukur (item pertanyaan) dikatakan valid. Apabila r_{hitung} lebih kecil dari koefisien korelasi pada r_{tabel} maka alat ukur tersebut tidak valid.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Metode *the power of two* (kekuatan berdua) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas V.

   Dari persamaan regresi maka diketahui bahwa ada pengaruh metode *the power of two* (kekuatan berdua) terhadap hasil belajar IPA. Hal tersebut diketahui dari angka signifikan penelitian sebesar 0,015 < 0,05; maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Persamaan regresi sederhana hasil penelitian adalah Y = 39,54 + 0,66 X

   Pengaruh variabel prediktor terhadap hasil belajar siswa. Metode *power of two*, Koefisien (b) = 0,66. Nilai b > 0, maka Metode *power of two* mempunyai pengaruh positip terhadap hasil belajar siswa. Ini berarti setiap kenaikan skor 1 Metode *power of two* akan menaikkan 0,66 hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik Metode *the power of two* maka ada kecenderungan

semakin baik hasil belajar IPA siswa Kelas V.

Pembahasan Hasil Penelitian

Strategi belajar kekuatan berdua (*the power of two*) termasuk bagian dari belajar kooperatif adalah belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang di dalamnya untuk mencapai kompentensi dasar (Zaini dkk., 2008: 52).

Hasil belajar siswa dikategorikan sedang sebab mayoritas siswa mempunyai nilai kategori sedang. Persepsi responden terhadap metode *the power of tw*o juga pada kategori sedang. Berdasarkan hasil penilitian menunjukkan bahwa metode *power of two* mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sehingga strategi belajar kekuatan berdua (*the power of two*) adalah kegiatan dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong munculnya keuntungan dari sinergi itu, sebab dua orang tentu lebih baik daripada satu. Mayoritas siswa berpendapat bahwa Belajar dengan metode *The Power of Two* membuat belajar lebih aktif, sedangkan minoritas siswa berpendapat bahwa bila siswa kesulitan belajar, siswa lebih suka bertanya kepada teman dibandingkan bertanya dengan guru.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka disimpulkan:

1. Metode *the power of two* (kekuatan berdua) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V, yaitu dengan peningkatan nilai yang signifikan. Setiap kenaikan skor 1 metode *the power of two* akan menaikkan 0,66 hasil belajar IPA siswa kelas V. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik metode *the power of two* maka ada kecenderungan semakin baik hasil belajar IPA siswa kelas V.
2. Pengaruh metode *the power of two* (kekuatan berdua) terhadap

hasil belajar IPA kelas V adalah lemah. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai *R Square* (R^2) total sebesar 0,256. Artinya, variabel dependen dapat menjelaskan sebesar 25,6% oleh variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 88,2% dipengaruhi oleh variabel di luar model penelitian, misalnya: motivasi, lingkungan belajar, fasilitas belajar dan lain-lain

Implikasi

Hail penelitian ini mempunyai implikasi sebagai berikut:

1. Metode *the power of two* (kekuatan berdua) meningkatkan gairah belajar siswa. Belajar dengan metode *The Power of Two* membuat belajar lebih aktif dan lebih menguasai materi pelajaran.

2. Penggunaan metode pembelajaran *The Power of Two* meningkatkan kreatifitas mengajar guru dan menumbuhkan kerja sama siswa secara lebih maksimal. Pembelajaran dengan *cooperative learning* menempatkan pengetahuan yang dimiliki siswa merupakan hasil daripada aktivitas yang dilakukannya, bukan pengajaran yang diterima secara pasif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, maka saran yang perlu disampaikan :

1. Bagi Guru:

   Dari hasil analisis menunjukkan bahwa metode *power of two* mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa maka dalam pembelajaran perlu digalakkan penggunaan metode *power of two* dalam pembelajan.

2. Bagi Sekolah

   Sekolah harus mengembangkan metode yang kooperatif dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa pada IPA atau semua mata pelajaran akan lebih baik lagi.

3. Untuk penelitian yang akan datang.

   Sebaiknya dilakukan pada obyek yang lebih luas, baik itu ilmu pengetahuan alam (IPA) maupun ilmu pengetahuan sosial (IPS).

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

-------. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Diyarsi. 2010. *Peningkatan hasil belajar IPA pada pokok bahasan tempat hidup dan cara adaptasi hewan melalui metode jigsaw kelas III SD Negeri 02 Sumberejo tahun pelajaran 2009/2010*. Skripsi, Surakarta: UMS (tidak diterbitkan).

Ghani, Abd. 2011. *Metode Belajar The power of two (Kekuatan Dua Kepala)*. http://ghanie-np.blogspot.com/2009/04/metode-belajar-power-of-two-kekuatan.html/ (Diakses 25 Oktober 2011)

Marsudi, Saring & Samino. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz Media.

Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Ramadan's, Tarmizi. 2011. *Strategi Belajar Kekuatan Berdua (The power of two) dalam Pembelajaran Matematika.* http://tarmizi.wordpress.com/2009/02/09/strategi-belajar-kekuatan-berdua-the-power-of-two-dalam-pembelajaran-matematika/.(Diakses 25-10-2011).

Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan.* Surakarta: PGSD FKIP-UMS.

Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Silberman, Mel. 2001. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan. Jakarta*: PT RajaGrafindo Persada.

Tim Wahana Komputer, 2007. *Panduan Lengkap SPSS 6.0 for Windows.* Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta

Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.